

SKRIPSI 49

**STUDI RUANG SINEMATIK KOMPLEK
SUSTER-SUSTER ST. FRANSISKUS DI
SEMARANG**



**NAMA : NADIRA ANANDISYA
NPM : 20164200151**

**PEMBIMBING: CAECILIA SRIKANTI WIJAYAPUTRI,
ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 49

**STUDI RUANG SINEMATIK KOMPLEK
SUSTER-SUSTER ST. FRANSISKUS DI
SEMARANG**



**NAMA : NADIRA ANANDISYA
NPM : 2016420151**

PEMBIMBING:

CAECILIA SRIKANTI WIJAYAPUTRI, ST., MT

PENGUJI:

**PROF. DR. IR. PURNAMA SALURA, M.M., M.T.
YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadira Anandisya
NPM : 2016420151
Alamat : Jl. Rusa No. 11 Bandung
Judul Skripsi : Studi Ruang Sinematik Komplek Suster-suster St. Fransiskus di Semarang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Februari 2021



Nadira Anandisya



Abstrak

Studi Ruang Sinematik pada Komplek Suster-suster St. Fransiskus di Semarang

Oleh
Nadira Anandisya
NPM: 2016420151

Sinema dan arsitektur adalah dua media seni yang bergantung pada beberapa indera manusia untuk memberikan pengalaman dan mendefinisikan ruang dibandingkan medium lainnya. Kedua medium mencoba untuk menunjukkan dan meyakinkan penonton film atau pengguna arsitektur yang menikmatinya sebagai karya seni bahwa nilai kualitas akan semakin tinggi jika karya tersebut semakin mendekati realita secara fisik.

Namun arsitektur menggunakan visual tapi cenderung kurang memiliki nuansa yang memiliki emosi. Sehingga, bangunan meninggalkan kita sebagai penonton tanpa menarik untuk membuat orang ikut berpartisipasi secara emosional. Dari sinema untuk arsitektur dapat dipertemukan pemikiran kondisi tematik arsitektur dengan distudi secara konseptual, kontekstual, arsitektonis, dan teknis.

Film Ave Maryam (2020) merupakan film yang mengambil lokasi syuting di Kota Semarang, dan Kompleks Susteran St. Fransiskus menjadi setting utama yang menarik untuk di studi. Dari tiap adegannya dapat memaparkan ruang dengan jelas dan komposisi visual untuk menyampaikan pengalaman ruang yang kuat. Berangkat dari pendekatan pada sinema yang paralel dengan arsitektur sehingga penonton pun dapat mengalami ruang diluar pengalaman arsitektur yang formal.

Tujuan studi ini adalah untuk mengidentifikasi tema sinematik yang dapat dibahas dan merekonstruksi ruang sinematik tersebut sebagai pencarian pemahaman potensi dan makna sinematik pada Kompleks Susteran St. Fransiskus berdasarkan film Ave Maryam (2020). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dari data yang didapatkan dengan studi literatur dan observasi film. Diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan-pendekatan yang ada pada arsitektur dan sinema pada film Ave Maryam dapat diinterpretasikan untuk membangun konsep yang mencapai keindahan dan pengalaman yang dialami pada arsitektur seperti saat menonton film tersebut.

Kata Kunci: sinematik, arsitektur dan film, pendekatan sinematik, Film Ave Maryam, Komplek Suster-suster St. Fransiskus, Semarang

Abstract

Cinematic Space Studies of Komplek Suster-suster St. Fransiskus in Semarang

by
Nadira Anandisya
NPM: 2016420151

Cinema and Architecture are two art media that dependent on some human senses to give experience and define space compared of other art medium. These two media have been trying to show and convince film viewers or architecture users as a work of art. Both have quality value that will be higher if they can be as close to reality.

However, architecture tend to use visual but lack of emotions. As a result, buildings left us as only a viewers without invite us to engaged. Therefore, from cinema to architecture, the thinking of thematic conditions of architecture can be brought together with conceptual, contextual, architectonic, and technical.

Ave Maryam (2020) is a film that takes place in Semarang, and Kompleks Susteran St. Fransiskus is the main setting that interesting to studied. From each scene it can clearly describe space with a visual composition to convey a strong spatial experience. Departing from an approach to cinema that is parallel to architecture so that the audience can experience spaces outside the formal architectural experience.

The purpose of this study is to identify cinematic themes that can be discussed and reconstruct the cinematic space as a search for understanding the potential and meaning of cinematic in Kompleks Kesusteran St. Fransiskus based on the film Ave Maryam (2020). By using a qualitative descriptive method, from data that achieved by literature studies and film observations. It can be concluded that the existing approaches to architecture and cinema from Ave Maryam (2020) can be interpreted to build a concept that achieves the beauty and experience experienced in architecture such as watching the film.

Key Words: *cinematic, architecture and film, cinematic approach, Ave Maryam, Komplek Suster-suster St. Fransiskus, Semarang.*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya disampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, **Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri, S.T., M.T.** atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, **Pak Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.M., M.T. dan Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A.** atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- **Orang tua** yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
- **Ertanto Robby Soediskam**, selaku sutradara pembuat film Ave Maryam (2020) yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan juga memberikan informasi, serta tanpa karyanya pun skripsi ini tidak akan ada.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, **teman-teman** terdekat atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, 21 Januari 2021



Nadira Anandisya



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian	4
BAB 2 SINEMA DALAM ARSITEKTUR.....	5
2.1. Hubungan Arsitektur dan Sinema.....	5
2.1.1. Arsitektur dalam Sinema	6
2.1.2. Sinema dalam Arsitektur	7
2.2. Tektonika Ruang Sinematik	7
2.2.1. Tektonika Ruang pada Arsitektur	7
2.2.2. Pemahaman Ruang dalam Sinema	8
2.2.3. Keselarasan Tektonika Ruang Fisikal dan Ruang Sinema	14
2.2.4. Arsitektonik Sinema	27
2.3. Kerangka Konseptual	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Jenis Data	33
3.2.1. Data Primer.....	33
3.2.2. Data Sekunder.....	33
3.2.3. Ruang Lingkup Data.....	33
3.2.4. Sumber Data	33

3.3. Waktu Penelitian	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1. Wawancara	34
3.4.2. Observasi	34
3.4.3. Studi Pustaka	35
3.5. Tahap Analisis Data	35
3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan	36
3.7. Kerangka Analisis	36
BAB 4 DATA UMUM	37
4.1. Komplek Kesusteran St. Fransiskus	37
4.1.1. Lokasi	37
4.1.2. Sejarah	39
4.2. Konsep Umum Film Ave Maryam (2020)	39
BAB 5 IDENTIFIKASI KUALITAS RUANG SINEMATIK BERDASARKAN	
FILM AVE MARYAM (2020)	41
5.1. Narasi, <i>Timeline</i> dan Intensitas Cerita Ave Maryam (2020)	41
5.2. Hubungan <i>Setting</i> dan Cerita	44
5.3. Waktu dan <i>Temporality</i> pada Ruang Sinema	46
5.4. <i>Spatiality</i> dalam <i>Frame</i>	53
5.5. Cahaya dan Warna dalam Material Ruang (<i>Materiality</i>)	59
BAB 6 REKONSTRUKSI RUANG SINEMATIK KOMPLEK KESUSTERAN ST.	
FRANSISKUS	69
6.1. Pembentuk Ruang dari <i>Frame</i> (<i>Agencies of the Frame</i>)	69
6.2. Penggabungan Ruang dalam Ave Maryam (<i>Assemblage</i>)	81
BAB 7 KESIMPULAN	85
7.1. Kesimpulan	85
7.2. Kontribusi	86
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Adegan Film Ave Maryam	1
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2.3 Penggambaran penggunaan <i>flat space</i>	9
Gambar 2.4 Penggunaan <i>limited space</i> dalam film karya Alfred Hitchcock	10
Gambar 2.5 Ilustrasi <i>ambiguous space</i>	10
Gambar 2.6 (1) halves, (2) <i>square on a rectangle</i> , (3) <i>thirds</i> , (4) <i>grids</i>	12
Gambar 2.7 Garis horizontal dan vertikal didalam <i>frame</i>	13
Gambar 2.8 Cuplikan pembukaan Star Wars (1977)	13
Gambar 2.9 Skala visual spasial.....	14
Gambar 2.10 <i>Rear Window</i> (Hitchcock, 1953)	28
Gambar 2.11 Adegan film Joker (2019) menari di atas tangga memberikan efek dramatis.....	31
Gambar 2.12 Adegan menyusuri koridor pada film The Shining (1980).....	31
Gambar 3. 1 Ilustrasi denah La La Land (Kamar Apartemen Mia) oleh <i>Floor Plan Croissant</i>	34
Gambar 3. 2 Kerangka Analisis	36
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Komple Kesusteran St. Fransiskus	37
Gambar 4. 2 Foto Gerbang Komplek Kesusteran St. Fransiskus, Semarang (Sumber: dotsemarang.com)	38
Gambar 4. 3 Blockplan Komplek Gereja dan Susteran Gedangan	38
Gambar 4. 4 Foto area penerima setelah memasuki gerbang.....	38
Gambar 4. 5 Gerbang Susteran dan Kapel Gedangan pada Tahun 1930 (sumber: Semarang Beeld van ee).....	39
Gambar 4. 6 <i>Film still</i> pada setting Ruang Rekreasi	44
Gambar 4. 7 <i>Film still</i> pada setting Ruang Tidur Sr. Maryam.....	45
Gambar 4. 8 <i>Film still</i> pada setting Ruang Tidur Suster Senior	45
Gambar 4. 9 <i>Film still</i> pada setting <i>Entrance</i>	45
Gambar 5. 1 <i>Moodboard</i> Material.....	67

Gambar 6. 1 Rekonstruksi Denah Komplek Kesusteran	81
Gambar 6. 2 Sekuens area <i>entrance</i>	82
Gambar 6. 3 Sekuens area servis.....	82
Gambar 6. 4 Sekuens area R. Rekreasi	83
Gambar 6. 5 Sekuens area privat.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahap Desain.....	16
Tabel 2. 2 Tabel hubungan seting dengan cerita	18
Tabel 5. 1 Tabel Uraian Plot Narasi,Waktu, Tempat, dan Intensitas Cerita	43
Tabel 5. 2 Tabel <i>Temporality</i> Kamar Sr. Maryam.....	47
Tabel 5. 3 Tabel <i>Temporality</i> Ruang Rekreasi	48
Tabel 5. 4 Tabel <i>Temporality</i> Kamar Sr. Senior.....	50
Tabel 5. 5 Tabel <i>Temporality</i> Ruang Tamu dan <i>Entrance</i>	52
Tabel 5. 6 Tabel <i>Spatiality</i> R. Tidur Sr. Maryam	54
Tabel 5. 7 Tabel <i>Spatiality</i> Kamar Suster Senior.....	55
Tabel 5. 8 Tabel <i>Spatiality</i> R. Rekreasi	56
Tabel 5. 9 Tabel <i>Spatiality</i> Entrance dan R. Tamu	58
Tabel 5. 10 Tabel <i>Materiality</i> Kamar Sr. Maryam	61
Tabel 5. 11 Tabel <i>Materiality</i> Kamar Sr. Senior	62
Tabel 5. 12 Tabel <i>Materiality</i> R. Rekreasi	64
Tabel 5. 13 Tabel <i>Materiality</i> R. Tamu dan <i>Entrance</i>	66
Tabel 6. 1 Tabel Pembentuk Ruang Kamar Sr. Maryam	70
Tabel 6. 2 Tabel Pembentuk Ruang Kamar Suster Senior.....	73
Tabel 6. 3 Tabel Pembentuk Ruang Rekreasi.....	76
Tabel 6. 4 Tabel Pembentuk Ruang <i>Entrance</i> dan R. Tamu.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitektur dan film merupakan medium yang paling terdekat dalam membahas ruang, aktivitas, dan waktu dibandingkan medium seni lainnya. Kedua medium mencoba untuk menunjukkan dan meyakinkan penonton film atau pengguna arsitektur yang menikmatinya sebagai karya seni bahwa nilai kualitas akan semakin tinggi jika karya tersebut semakin mendekati realita secara fisik, baik itu dalam kehidupan nyata maupun hanya sekedar imajinasi penikmatnya. Medium arsitektur atau film pun memberikan definisi pada ruang, seperti halnya bangunan dan kota yang menunjukkan gambaran kebudayaan dan kehidupan tertentu, dan sinema yang menunjukkan aspek kultural yang ada pada era yang digambarkan. Sehingga film cocok untuk menjadi media yang menggambarkan ruang arsitektur.



Gambar 1.1 Adegan Film Ave Maryam
(Sumber: netflix.com)

Film Ave Maryam merupakan film yang mengambil lokasi syuting di Kota Semarang, Kompleks Susteran Fransiskus menjadi *setting* utama yang menarik dari segi sejarah yang memiliki gaya arsitektur pada zaman kolonial Belanda. Lokasi tersebut menjadi tempat kesehariannya bagi para suster disana yang tergambarkan dalam Film Ave Maryam.

Dalam film tersebut, seperti pada gambar adegan film Ave Maryam di atas, terlihat penggunaan jendela dan pintu, yang termasuk kedalam elemen arsitektur. Pada gambar adegan pertama, suster Maryam sedang mengintip suster senior Monic yang sedang berada di ruang area bersantai. Pintu mem-*framing* ruang dimana suster Monic berada sebagai fokus utama dari apa yang pemeran utama lihat dalam satu pengambilan adegan tanpa perpindahan *frame* dan *angle*. Begitu juga dengan gambar adegan kedua diatas, suster Maryam sedang berada diluar menunggu Romo Yosef yang terlihat dari jendela sedang membeli roti. Tindakan melihat melalui jendela maupun pintu merupakan bagian dari pengalaman arsitektur, eksplorasi kondisi ambang antara dua kondisi di kedua sisi jendela: *indoor* dan *outdoor*. Dari adegan tersebut juga dapat memaparkan ruang yang jelas dengan komposisi visual untuk menyampaikan pengalaman ruang yang kuat. Sehingga penonton pun dapat mengalami ruang diluar pengalaman arsitektur yang formal.

Dan juga menunjukkan bahwa melalui rekaman film Ave Maryam (2020), bangunan Komplek Kesusteran St. Fransiskus dapat dibaca dan dirancang sebagai kumpulan elemen elemen yang tidak diarahkan pada ekspresi dan makna yang formal, tetapi untuk membingkai kondisi strategis dan memungkinkan dari perasaan yang muncul, yang diwujudkan dalam kondisi tektonik dari sinematik dan arsitektural.

Dari sinema untuk arsitektur dapat mempertemukan pemikiran kondisi tematik proyek arsitektur dengan diartikulasikan, diselidiki, diuraikan, dan dikerjakan secara konseptual, kontekstual, arsitektonis, dan teknis. Mencari potensi dan makna untuk membuka batas dan mengembangkan makna yang sudah ada lebih jauh. Dalam proses menggambar dari sinema untuk arsitektur, untuk mengembangkan kegunaannya untuk proses desain. Cakupannya terbatas pada tektonik, organisasi spasial, komposisi volumetric, intensitas cerita, pengalaman spasial, dan kondisi fenomenologis arsitektur, dengan memperhatikan cara film “dibuat” dan dibangun. Tektonik produksi, cara hal-hal disusun dan dirakit, cara kumpulan memberikan perwakilan dalam produksi lebih lanjut.

Untuk membahasnya dengan menguraikan aspek cerita, tempat dan *setting*, waktu, spasial, dan material yang kemudian direkonstruksi membentuk ruang berdasarkan observasi dari ruang sinematik yang ditayangkan. Sehingga kedepannya dapat mengembangkan manfaat yang didapatkan dari menonton film untuk proses desain arsitektur kedepannya.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana ruang sinematik pada Komplek Suster-suter St. Fransiskus dalam film Ave Maryam (2020) terbentuk?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema sinematik yang dapat dibahas dan merekonstruksi ruang sinematik tersebut sebagai pencarian pemahaman potensi dan makna sinematik pada Kompleks Susteran St. Fransiskus berdasarkan film Ave Maryam (2020).

1.4. Manfaat Penelitian

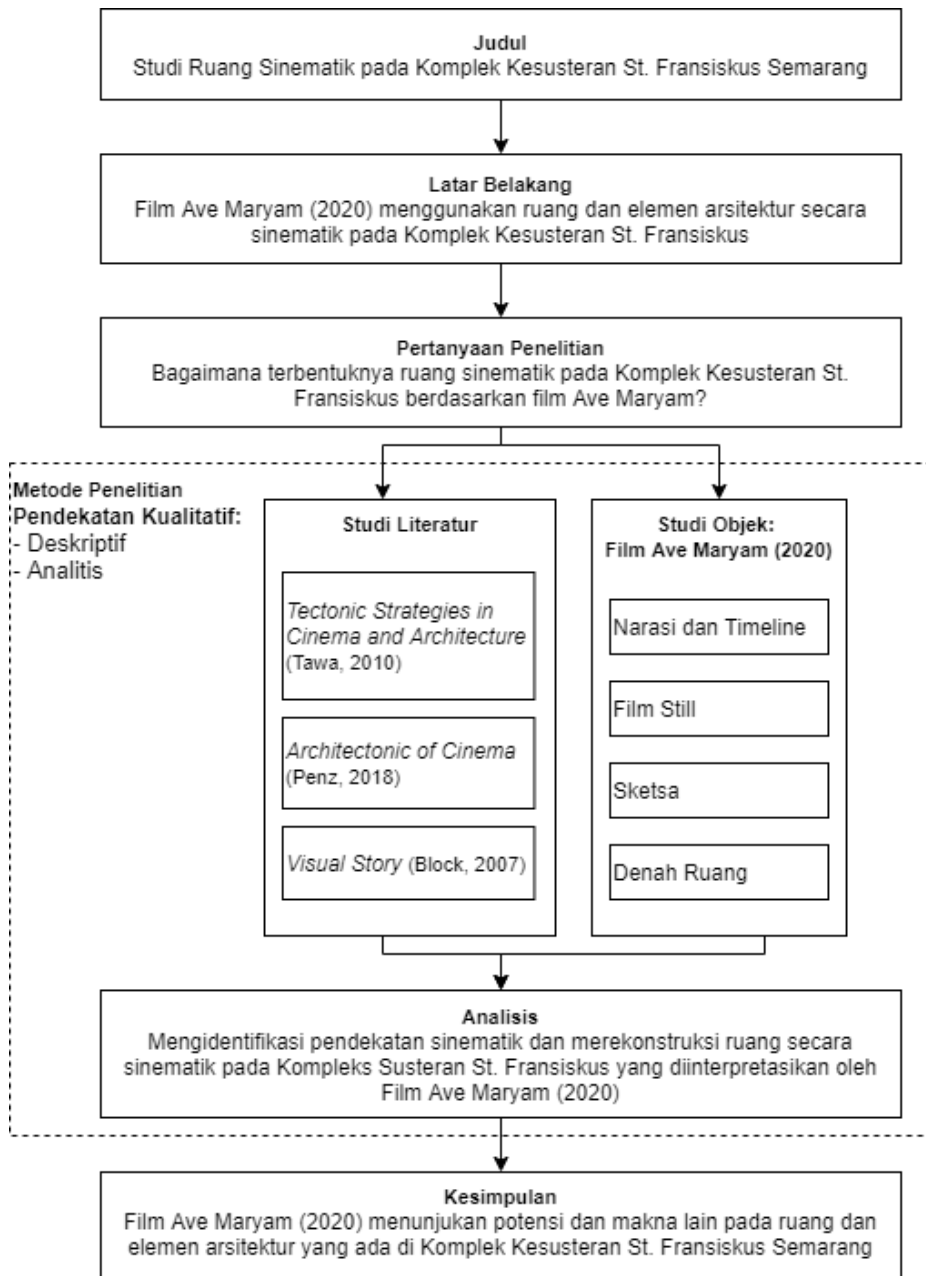
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang ruang secara sinematik pada objek-objek arsitektur seperti yang ada pada Komplek Suster-suster St. Fransiskus yang diproyeksikan pada film Ave Maryam (2020).

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- 1. Lingkup pembahasan penelitian adalah kualitas sinematik pada ruang dan elemen objek arsitektur berdasarkan apa yang diproyeksikan dalam film Ave Maryam (2020)*
- 2. Lingkup pembahasan objek arsitektur adalah Komplek Suster-suster St. Fransiskus*

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian